

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri penyiaran radio di Indonesia saat ini berada dalam masa transisi signifikan akibat perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumsi media. Meski sempat diprediksi akan tertinggal oleh platform digital, radio tetap bertahan dan beradaptasi melalui integrasi dengan media sosial. Data dari *Nielsen Radio Audience Measurement (2023)* menunjukkan bahwa 56% penduduk urban di Indonesia masih mendengarkan radio setiap minggunya, dengan 34% di antaranya mengakses konten siaran ulang melalui media digital seperti podcast dan kanal media sosial. Namun demikian, tantangan utama yang dihadapi industri radio saat ini adalah bagaimana mempertahankan eksistensi di tengah dominasi media digital, terutama di kalangan generasi muda yang cenderung mengakses informasi melalui media sosial.

Di beberapa wilayah di Indonesia, radio lokal tetap memainkan peran vital dalam menyampaikan informasi, hiburan, dan promosi komunitas. Sebagai respon terhadap fenomena tersebut, stasiun-stasiun radio mulai melakukan transformasi dengan mengembangkan strategi multiplatform, termasuk pemanfaatan media sosial sebagai sarana distribusi konten, promosi program, serta peningkatan interaksi dengan audiens.



Gambar 1. 1 Radio Pemerintahan Bertransformasi
Sumber: Instagram @rri_jember

Salah satu radio lokal Jember yang melakukan adaptasi ini adalah K Radio Jember (102.9 FM). Berdasarkan akun Instagram resmi, @kradiojember, K Radio memiliki lebih dari 21.600 pengikut dan telah membuat hampir 12.000 unggahan. Hal tersebut menunjukkan bahwa radio ini aktif memproduksi dan membagikan konten digital yang relevan dan terkini. Akun K Radio memuat berbagai program seperti KNews, liputan kegiatan masyarakat, edukasi hukum, hingga kampanye sosial seperti *Ramadan Fest* dan *Traffic Awareness*. Aktivitas ini menegaskan bahwa radio tidak lagi terbatas pada gelombang suara, tapi juga menjangkau audiens visual melalui konten digital.

Dari pembahasan mengenai transformasi media ini, keberadaan posisi Content Creator menjadi sangat strategis dan tidak dapat dipisahkan dari keberlangsungan serta pertumbuhan perusahaan media, termasuk radio. Berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Zahra dan Taufik (2020) yang berjudul *Peran Content Creator dalam membangun Bisnis Startup pada RM Inkubasi di RM Synergy*, Content Creator memiliki peran penting dalam memproduksi dan mengelola konten visual maupun audiovisual yang ditujukan untuk platform digital, dengan tujuan meningkatkan brand awareness, engagement, serta memperluas jangkauan audiens. Berdasarkan laporan *Digital 2024: Indonesia* yang diterbitkan oleh *We Are Social* dan Meltwater, tercatat bahwa jumlah pengguna media sosial aktif di Indonesia mencapai 139 juta orang, dengan durasi rata-rata penggunaan harian selama 3 jam 18 menit. Hal ini memperkuat urgensi bagi institusi penyiaran untuk memiliki tim kreatif digital yang adaptif dan inovatif.

Urgensi posisi Content Creator dalam ekosistem perusahaan radio sangat tinggi. Dalam laporan *Digital News Report* oleh *Reuters Institute* (2023), ditemukan bahwa 72% pengguna muda (usia 18–24) lebih tertarik pada konten berita dan hiburan dalam format visual dan narasi singkat di media sosial dibanding mendengarkan siaran tradisional. Oleh karena itu, seorang Content Creator harus mampu menerjemahkan konten siaran menjadi materi visual atau audiovisual yang informatif, menarik, dan relevan bagi segmen ini.

Pemilihan posisi magang sebagai Content Creator di K Radio Jember dilandasi oleh kesesuaian antara kebutuhan industri dan kompetensi akademik yang

ingin dikembangkan. Selain memberikan pemahaman teknis mengenai produksi konten digital, posisi ini juga membuka ruang kolaborasi antara tim penyiaran dan tim media sosial dalam membentuk strategi komunikasi terpadu. K Radio Jember dinilai sebagai tempat magang yang representatif karena selain memiliki reputasi lokal yang kuat, perusahaan ini juga telah mengadopsi pendekatan digital yang progresif, serta aktif dalam menjalin hubungan dengan komunitas dan institusi pendidikan.

Dengan demikian, posisi Content Creator di K Radio Jember memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kompetensi profesional di bidang komunikasi dan media, serta memberikan gambaran nyata mengenai proses konvergensi media dalam praktik penyiaran lokal di era digital.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Dengan mengikuti praktik kerja magang, berikut merupakan maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut:

1. Mendalami aktivitas serta memperoleh pengalaman dari peranan sebagai Content Creator di K Radio Jember.
2. Menggali pemahaman lebih lanjut mengenai konsep-konsep yang telah dipelajari di perkuliahan dan mengaplikasikannya dalam praktik nyata di dunia kerja.
3. Meningkatkan kemampuan teknis (*hardskill*) dan keterampilan interpersonal (*softskill*).
4. Memperluas dan membangun jaringan relasi di dunia profesional.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaa Kerja Magang

Penulis melaksanakan kegiatan praktik kerja magang di Divisi Produksi dan Kreatif sebagai Content Creator selama kurang lebih empat bulan. Kegiatan magang ini berlangsung sejak tanggal 25 Februari 2025 hingga 16 Juni 2025, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh K Radio Jember. Adapun jam kerja bagi

peserta magang di K Radio Jember adalah lima hari dalam satu minggu, yaitu setiap hari Senin hingga Jumat, pukul 09.00 hingga 15.00 WIB.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

- 1) Mengajukan praktik kerja magang melalui pengiriman *Curriculum Vitae* dan surat permohonan melakukan praktik kerja magang secara langsung ke kantor K Radio Jember dan diterima secara langsung.
- 2) Menghadiri pembekalan magang secara langsung di K Radio Jember pada 24 Februari 2025.
- 3) Penulis mengisi dan mengajukan formulir KM-01 sebagai langkah verifikasi tempat magang agar sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak kampus.
- 4) Setelah melalui proses verifikasi, penulis memperoleh persetujuan resmi dari kampus dalam bentuk dokumen KM-02.
- 5) Pelaksanaan praktik kerja magang dimulai pada tanggal 25 Februari 2025, di bawah pendampingan langsung Divisi Produksi dan Kreatif K Radio Jember, dengan posisi sebagai Content Creator.
- 6) Penyusunan laporan praktik kerja magang dilakukan dengan bimbingan dari Ibu Chininta Rizki Angelia selaku dosen pembimbing, melalui sesi pertemuan yang dilaksanakan secara daring.